

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu aktivitas ilmiah yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis, logis, rasional dan terarah untuk menjawab rasa ingin tahu berdasarkan data yang dikumpulkan secara metodologis. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan cara yang berkaitan dengan penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena, penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Selanjutnya dijelaskan bahwa tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian.¹

Metode kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, gaya bahasa, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dimana nantinya data yang terkumpul itu akan divalidasi dan dianalisis, untuk kemudian dapat disusun secara rinci yang kemudian untuk dapat dianalisis serta mendeskripsikan tentang bagaimana penyajian siar-siar Islam dalam iklan rokok PT.Djarum yang tayang dibulan ramadan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Untuk mendeskripsikan secara sistematis pada objek tertentu sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian deskriptif itu ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya yang terjadi dan para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa

¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018),8.

adanya. Maksudnya disini adalah peneliti nantinya harus mendeskripsikan suatu objek tersebut, baik itu fenomena ataupun setting sosialnya yang nantinya akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen untuk mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data-data.

Dengan pendekatan penelitian kualitatif inilah peneliti menentukan metode analisis paradigma naratif yang digunakan sebagai penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan dalam teori naratif paradigma bahwasannya Fisher mendefinisikan narasi itu sebuah aksi simbolis dalam bentuk kata atau perbuatan yang memiliki sebuah urutan atau alur peristiwa yang dapat memiliki makna bagi yang membuat, melakukan dan juga menginterpretasikannya.²

Diberbagai bidang sosial rupanya banyak yang menggunakan penelitian jenis kualitatif ini. Alasan peneliti dalam menggunakan penelitian jenis kualitatif ini adalah untuk menekankan tingkat kefokusannya paradigma naratif ini sebagai narasi yang digunakan dalam iklan PT.Djarum yang ditayangkan pada bulan ramadan kala itu, sehingga hal itu menjadi daya tarik tersendiri dalam mempromosikan sebuah produk yang dikemas dalam bentuk cerita video singkat mengenai hikmah yang diraih dalam bulan penuh kemenangan tersebut.

B. Setting Penelitian

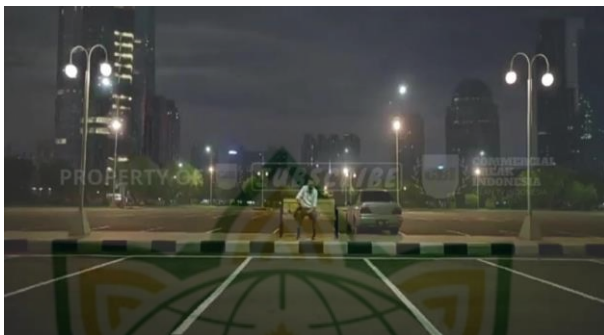
Setting penelitian ini membahas mengenai tempat serta durasi dalam melakukan kegiatan penelitian. Dimana hal yang perlu dikemukakan inilah yang sedang dalam masalah penelitian tersebut. Misalnya di rumah, sekolah, ruang industri, dan sebagainya. Dalam penerapan penelitian ini, pada akun channel youtube IKLAN TVCoMM INFO – Iklan TV Indonesia, dimana dalam video yang ditampilkan tersebut merupakan iklan dari perusahaan PT. Djarum dalam mempromosikan produknya yang dikemas dalam bentuk cerita singkat yang tayang pada bulan ramadan 2021 yang lalu.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti menganalisis siaran audio (didengar) dan visual (dilihat) dalam tayangan video

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),5.

iklan yang akan diteliti. Sedangkan, yang menjadi objek dalam penelitian ini sendiri adalah tayangan video iklan rokok dari PT.Djarum yang tayang di televisi komersial edisi ramadan tahun 2021 yang dianalisis melalui tayangan video di youtube.



Gambar 3. 1 Detik ke-25 dalam tayangan video iklan

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang menjadi rujukannya diunduh langsung dari online yakni, internet yang dilakukan secara sistematis melalui pencarian di google dan atau youtube tanpa melibatkan unsur SARA didalamnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tanpa upaya pengumpulan data itu berarti penelitian tidak dapat dilakukan. Namun, bukan berarti apabila setelah dilakukan pengumpulan data penelitian dijamin akan menghasilkan kesimpulan yang memuaskan karena kualitas dari sebuah penelitian itu tidak ditentukan oleh hanya keberadaan data, tetapi juga oleh cara pengambilan data.³

Terdapat empat alat pengumpul data yang biasa digunakan oleh para peneliti, yakni: observasi, kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumentasi, yakni dalam menggali informasi datanya mengenai hal-hal atau variabel itu berupa file video dari iklan rokok PT.Djarum dan dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses dari pada produk atau hasilnya (bersifat deskriptif analitis). Tujuan dari menggunakan studi dokumentasi ini adalah

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),28.

untuk mempermudah perolehan data secara jelas, rinci dan detail mengenai pokok pembahasan dari judul yang akan peneliti lakukan, sehingga dalam penggalan data dan informasinya itu nanti dapat menjadi terstruktur dan jelas.⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrument kunci, dimana penyajian data-datanya itu dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak dapat menekankan pada angka-angka, lebih mengutamakan pada prosesnya dari pada produk, sehingga dapat melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna di balik data yang diamati.⁵

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji dan menunjukkan seberapa jauh hasil kebenaran hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam teknik pengumpulan datanya. Triangulasi ini dalam uji keabsahan adalah memanfaatkan data sebagai pembanding terhadap data itu.⁶

Di dalam penelitian kualitatif ada beberapa hal yang harus diketahui dalam mengecek tentang keabsahan data. Oleh karenanya diperlukan cara untuk menguji keabsahan data tersebut. Dimana dalam penelitian kualitatif terdapat; kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁷

Pertama, uji kredibilitas. Dalam pengujian ini diperlukan sebuah pemahaman apakah kedua hal itu dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa banyak hal, diantaranya adalah observasi yang detail, triangulasi, bahan daftar pustaka, memberchecking, memperpanjang masa penelitian, serta analisis kasus negatif.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),29.

⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018),165.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),31.

⁷ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*,(Yogyakarta: Bintang Surya Madani, Cetakan Pertama Juni, 2021),96.

Kedua, transferabilitas. Dalam konteks pengujian ini berkaitan dengan bagaimana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di kondisi yang lain. Oleh karena itu perlu banyak hal untuk dipahami dalam meningkatkan transferabilitas yakni;

- a. Hubungan informan atau narasumber dengan konteks yang diteliti.
- b. Batasan kontekstual dari temuan.
- c. Data yang cukup dan pemilihan subjek atau peserta secara sengaja.

Ketiga, dependabilitas. Suatu keandalan di sini menyinggung tingkat konsistensi dalam mengumpulkan informasi. Jadi dalam membentuknya dibutuhkan sebuah ide yang diuraikan untuk memiliki pilihan untuk membuat keputusan penting, memperhatikan setidaknya dua individu, benar-benar melihat informasi, dan mengikuti dari informasi yang kasar.⁸

Keempat, konfirmabilitas. Pada tahap pengujian ini mengacu pada bagaimana hasil penelitian tersebut diuji kebenarannya, sehingga hasil yang didapat akan lebih obyektif.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dimana itu untuk meningkatkan penelitian tentang kasus atau masalah yang sedang diteliti.

Setelah memperoleh data yang terkumpul selanjutnya data keseluruhan dianalisis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menganalisa dengan cara menafsirkan data-data yang diperoleh melalui kata-kata. Dengan kelompok pengumpulan data kelompok reduksi data dan sajian data, dalam penyeleksian iklan reduksi data ini nanti pada data dalam proses beberapa penciptaan iklan dan bagaimana penyajiannya. Sehingga dalam sajian data ini nantinya data-data yang diperoleh akan disusun untuk kemudian disajikan menggunakan kalimat serta bahasa secara logis dan sistematis, sehingga susunan data tersebut dapat berupa narasi kalimat.¹⁰ Langkah selanjutnya yaitu dengan mengambil simpulan

⁸ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, Cetakan Pertama Juni, 2021),96.

⁹ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, Cetakan Pertama Juni, 2021),97.

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),52.

dari analisis data sesuai dengan teori-teori yang sudah ditetapkan sebelumnya, seperti dalam penelitian ini yang digunakan adalah teori paradigma naratif Walter Fisher.

